

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Program studi merupakan lembaga yang ada pada institusi perguruan tinggi yang memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Program studi harus dapat menjamin mutu atas penyelenggaraan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai peningkatan mutu yang berkelanjutan. Evaluasi mutu program studi dilakukan melalui akreditasi program studi sebagai proses untuk penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridharma perguruan tinggi, guna menentukan kelayakan program studi untuk menyelenggarakan program akademiknya. Kriteria untuk mengevaluasi dan menilai komitmen tersebut dijabarkan dalam sejumlah standar akreditasi beserta parameterinya.

Program Studi D3 Jurusan Teknik Komputer Politeknik Negeri Sriwijaya adalah program studi yang berkomitmen dengan mutu dengan melakukan akreditasi menggunakan standar BAN-PT. Saat ini proses akreditasi masih menggunakan sistem manual yang mana seluruh penilaian didasarkan atas data pendukung yang berbentuk dokumen-dokumen. Permasalahan yang muncul adalah bagaimana mengorganisasikan keseluruhan data program studi yang tersebar dan tidak teratur dengan baik agar lebih mudah dievaluasi sendiri sebelum periode penilaian oleh lembaga akreditasi nasional atau Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Elemen-elemen pendukung dalam program studi atau institusi, terutama ketua prodi/institusi, dosen, serta tim akreditasi internal perlu melakukan tahap evaluasi diri sebelum menggunakan borang yang kemudian dijadikan sebagai dasar dalam penilaian oleh tim BAN PT. Borang adalah sebuah formulir yang digunakan tim akreditasi sebagai dasar penilaian berisi detail kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam proses penilaian. Pihak internal prodi/institusi perlu untuk menyesuaikan keadaan sekarang dan keadaan yang diharapkan pada standar BAN

PT. Dalam pengukuran tersebut dapat diketahui seberapa besar nilai mutu prodi/institusi berdasarkan dokumen-dokumen pendukung yang ada.

Pada proses evaluasi diri, diperlukan aplikasi manajemen yang mampu mengintegrasikan keseluruhan isi data pendukung sehingga saat evaluasi, didapatkan informasi mengenai bagian-bagian apa saja yang kurang dan sudah memenuhi standar. Informasi yang dimasukkan ke aplikasi lebih terintegrasi, namun masih belum memberikan gambaran yang cukup untuk mengukur evaluasi bagi para stakeholdernya

Acuan yang digunakan untuk melakukan untuk menyusun aplikasi Evaluasi Diri program studi BAN-PT adalah menggunakan analisis internal dan eksternal. Analisis internal dan eksternal ini yang dikenal dengan analisa *SWOT* (*strenghts/kekuatan* dan *weakness/kelemahan*, *opportunity/kesempatan* dan *threath/ancaman*) harus dilakukan secara berkala, agar program studi mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan dan perkembangan informasi dan teknologi serta tuntutan kualitas yang diminta oleh *stakeholder*, baik pada tingkat nasional maupun global.

Adapun 7 standar akreditasi yang dinilai adalah sebagai berikut:

1. Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian
2. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu
3. Mahasiswa dan lulusan
4. Sumber daya manusia
5. Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik
6. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi
7. Penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Salah satu bentuk visualisasi yang dapat menggambarkannya adalah *dashboard*. Menurut Bedi, Herrmann, & Dayton, penerapan *dashboard* pada kalangan institusi akademik dapat memberikan dua manfaat yaitu memberikan bukti empiris dalam mendukung pengambilan keputusan yang dibentuk berdasarkan data program studi/institusi serta dapat menggambarkan komitmen institusi dalam memberikan pengukuran performa institusional secara

multidimensional kepada *stakeholder* yang membutuhkannya, termasuk para akreditor.

Setelah meninjau hal tersebut, diperlukan visualisasi *dashboard* untuk memperhitungkan posisi performa prodi/institusi dengan kondisi lebih mudah diukur, dihitung dan diawasi sehingga pihak intern dapat mengetahui posisi penilaian mereka pada periode tertentu dan mampu memperbaikinya jika kurang dari target yang ditetapkan oleh standar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dirancang aplikasi basis data berbasis web sebagai sarana evaluasi diri berkala untuk persiapan penilaian akreditasi berdasarkan standar BAN-PT. Luaran ini diharapkan mampu mengkonversi data pendukung tersebut menjadi sebuah rancangan visualisasi hasil pengukuran dimana dapat dijadikan dasar dalam pengawasan dan evaluasi kinerja program studi secara lebih efektif dan hemat waktu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada adalah bagaimana merancang dan membangun Aplikasi Evaluasi Diri yang efektif sesuai dengan kebutuhan Program Studi.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar dalam penyusunan laporan ini terarah dan tidak menyimpang dari tujuan dan keterbatasan penulis maka penulis membatasi masalah diantaranya:

1. Aplikasi ini bisa diakses oleh *Administrator, Admin Standar Program Studi, dan Pimpinan.*
2. Aplikasi yang dibangun berbasis web.
3. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, dan menggunakan *database MySQL.*
4. Aplikasi membahas mengenai Program Studi D3 Teknik Komputer pada Politeknik Negeri Sriwijaya. Aplikasi yang dihasilkan akan membantu untuk menyimulasikan bagaimana sebenarnya Program Studi tersebut, apakah telah memenuhi standar akreditasi atau belum.

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari pembuatan Aplikasi Evaluasi Diri adalah merancang dan membangun aplikasi basis data Evaluasi Diri Program Studi Diploma III (DIII) Teknik Komputer Pada Politeknik Negeri Sriwijaya Berbasis Web.

#### **1.5 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari pembuatan Aplikasi Evaluasi Diri Program Studi Diploma III (DIII) Teknik Komputer Pada Politeknik Negeri Sriwijaya Berbasis Web adalah untuk memperhitungkan posisi performa prodi/institusi dengan kondisi lebih mudah diukur, dihitung dan diawasi sehingga pihak intern dapat mengetahui posisi penilaian mereka pada periode tertentu dan mampu memperbaikinya jika kurang dari target yang ditetapkan oleh standar.